KAMPANYE BLACK LIVES MATTER GLOBAL NETWORK FOUNDATION (BLMGNF) DALAM MENGATASI DISKRIMINASI RASISME DI KANADA 2020-2022

Oleh : Aditya Nugraha

Pembimbing: Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Black Lives Matter Global Network Foundation is an organization that calls for the rejection of violence against black people and was formed based on the movement of the same name, namely Black Lives Matter. In 2020, this movement became global after the death of George Floyd at the hands of a police officer. In 2014, Canada became the first country outside the United States to sympathize with this event and also called for Black Lives Matter. For black people in Canada, they often experience racist discrimination, although not the same as in the United States. However, racism is a problem that they often face as a minority. This study aims to analyze how the Black Lives Matter Global Network Foundation campaign addresses racist discrimination in Canada.

This study uses Social Movement theory and group analysis levels to examine the changes created by the BLMGNF organization. Social Movement Theory itself is the main vehicle for ordinary people to be able to participate in the political sphere that intersects with the people. The method used is a qualitative method that is a literature study by using and analyzing data through sources such as books, news, magazines, articles, journals and websites.

The results of this study indicate that the role and efforts of BLMGNF are able to reduce racism against black people in Canada. The awareness and sense of humanity of the community towards this problem has moved to a better path where there were demonstrations carried out by thousands of people in Toronto, Vancouver, Montreal, Ottawa, and Calgary to demand justice for cases of discrimination.

Keyword: Black Lives Matter, Canada, Racism

PENDAHULUAN

Isu Rasisme merupakan salah satu dari banyaknya permasalahan yang terjadi di dunia dan masih terus terjadi hingga saat ini. Rasisme di dunia merupakan fenomena sosial yang tidak akan ada habisnya. Pada kenyataannya semua manusia diciptakan dengan berbagai macam perbedaan mulai dari suku, bangsa,

negara, agama, hingga warna kulit. Perbedaan yang ada seharusnya bisa memberikan wawasan dan memperkaya ilmu karena dengan perbedaan manusia seharusnya dapat mengetahui pandangan-pandangan yang berbeda dari orang lain. Tetapi, hal ini berbanding terbalik, yang kerap terjadi adalah gesekan-gesekan di masyarakat.

Di Kanada terdapat perbedaan yang signifikan antara populasi kulit hitam dan populasi umum dalam hal akses pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Gerakan solidaritas *Black Lives Matter* Kanada mengakui adanya rasisme sistemik di negara tersebut. Bagi mereka, kurangnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang berkualitas merupakan dua faktor mendasar yang menyebabkan rasisme institusional.¹

Pemerintah Kanada memberikan istilah minoritas terlihat atau *visible minority*. Istilah tersebut diberikan kepada masyarakat yang bukan dari orang Aborigin dan bukan orang kulit putih. Penyebutan minoritas terlihat ini biasanya untuk populasi yang terdiri dari orang-orang Asia, Negroid atau orang kulit hitam, dan Amerika Latin. Pemberian istilah minoritas terlihat ini diragukan oleh *The UN Committee on the Elimination of Racial Discrimination* karena menyudutkan etnis minoritas dan dianggap tidak dapat diterima oleh beberapa kelompok minoritas.²

Pada tahun 2016, imigran yang lahir di luar negeri sebanyak 71% dari populasi kulit hitam di Kanada yang berjumlah lebih dari 1 juta orang. Perempuan kulit hitam yang lahir di Kanada sangat tertinggal dalam hal memperoleh ijazah pasca sekolah menengah dibandingkan dengan populasi umum di Kanada. Tingkat

pekerjaan laki-laki kulit hitam dan perempuan kulit hitam juga lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat umum. Orang kulit hitam yang lahir di Kanada memiliki akses lebih sedikit terhadap pendidikan dan pekerjaan berkualitas dibandingkan masyarakat umum lainnya.³

Pada dasarnya gerakan *Black Lives Matter* muncul pada tahun 2013 setelah Alicia Garza mengunggah sebuah kalimat di Facebook yang menyatakan, “Orang-orang kulit hitam. Aku mencintaimu. Aku mencintai kita dan Nyawa kita berarti.”. Kalimat tersebut sebagai bentuk kemarahannya dan sebagai tanggapan atas pembebasan pembunuhan Trayvon Martin seorang remaja berkulit hitam yang dilakukan oleh George Zimmerman.⁴ Saat ini *Black Lives Matter* bertujuan untuk memberantas *anti-Blackness* dan menciptakan masyarakat kulit hitam lebih sejahtera. *Black Lives Matter* mempunyai pendukung di seluruh dunia dan dapat memperkuat gerakan mereka yang memungkinkan untuk membuat kampanye nasional yang dapat melibatkan komunitas yang lebih luas.

Gerakan *Black Lives Matter* ini memiliki banyak tujuan yang berfokus pada isu-isu rasisme di Kanada. Para aktivis-aktivis *Black Lives Matter* berusaha menarik perhatian publik dengan salah satunya adalah dengan memperlihatkan bagaimana orang-orang kulit hitam diperlakukan tidak

¹ Canadian Journal of Public Health, 2020, accessed June 04, 2024, <https://link.springer.com/article/10.17269/s41997-020-00414-2>

² Statistics Canada, “Visible Minority of Person”, accessed June 14, 2024, <https://www23.statcan.gc.ca/imdb/p3Var.pl?Function=DEC&Id=45152>

³ Canadian Journal of Public Health, accessed June 14, 2024, <https://link.springer.com/article/10.17269/s41997-020-00414-2>

⁴ Black Lives Matter, “Her Story”, 2017, accessed May 25, 2024, <https://blacklivesmatter.com/herstory/>

adil di lingkungan sosialnya. Gerakan ini berusaha memerangi rasisme dengan aksi politik, kampanye, dan protes tanpa kekerasan. *Black Lives Matter* berupaya memerangi kebrutalan polisi yang melakukan penembakan dan kekerasan terhadap orang-orang kulit hitam di Kanada.

KERANGKA TEORI

Teori Gerakan Sosial

Charles Tilly mendefinisikan gerakan sosial sebagai suatu rangkaian perlawanan dalam bentuk aksi, kampanye, serta pertunjukan yang dibuat oleh masyarakat biasa berdasarkan tuntutan bersama dan ditujukan kepada pihak lain.⁵

Charles Tilly melihat gerakan sosial sebagai kendaraan utama bagi masyarakat biasa untuk dapat berpartisipasi dalam ruang lingkup politik yang bersinggungan dengan rakyat. Charles Tilly juga berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mengembangkan gerakan sosial seperti ekonomi global, perubahan politik, kapitalisasi pasar serta proletarisasi.

Walaupun banyak definisi terhadap gerakan sosial, namun inti dari gerakan sosial adalah sebuah respon dari masyarakat biasa terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang dimana munculnya sebuah tekanan dan merasa tidak mendapatkan keadilan dari sekelompok orang yang tidak memiliki akses ke pemegang wewenang untuk menyerukan keluhannya.

Charles Tilly menjelaskan adanya tiga elemen inovatif dan

perpaduan penting yang membuat sebuah gerakan sosial lahir di bukunya yang berjudul *Social Movements 1768 - 2004*. Pertama adalah Kampanye yang merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh gerakan sosial secara terorganisir dan berkelanjutan dalam membuat tuntutan yang kolektif dan ditujukan kepada pihak lawan. Yang kedua adalah Repertoar Gerakan Sosial yang merupakan sebuah aktivitas utama dari gerakan sosial yang dikombinasikan dengan aktivitas lainnya//kombinasi aktivitas sebagai instrumen utama daripada gerakan sosial. Yang ketiga adalah *Worthiness, Unity, Numbers, and Commitment* (WUNC displays) yang merupakan sebuah partisipasi publik yang terpadu sebagai representasi bagian dari diri mereka sendiri atau lingkungannya.

Charles Tilly dalam bukunya memberikan contoh dari masing-masing elemen yang melahirkan sebuah gerakan sosial yang juga sebagai strategi gerakan sosial. Kampanye digambarkan ketika seorang pelaku gerakan sosial memiliki pesan yang ingin ditujukan ke pihak lain dan cara penyampaiannya adalah melalui kampanye di ruang publik secara berulang kali dan berkelanjutan.

TINGKAT ANALISIS

Kelompok

Tingkat analisis diperlukan untuk mendeskripsikan perilaku unit yang diamati. Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah menemukan sasaran analisis berupa unit analisis yang ingin diamati, di dalam peneliti ini penulis akan menjadi *Black Lives Matter Global Network Foundation*

⁵ Charles Tilly. 2004. *Social Movements, 1768–2004*. Boulder, CO.: Paradigm Publishers.

(BLMGNF).⁶ Setelah menentukan unit yang ingin diamati penulis juga perlu menentukan unit eksplanasi, yang akan dijelaskan dalam hal ini adalah *Black Lives Matter Global Network Foundation* (BLMGNF) dan anggotanya yang menjadi objek penelitian yaitu Kanada.⁷

Mohtar Mas'ood dalam bukunya menjelaskan 5 tingkat analisis yang komprehensif yaitu, pertama perilaku individu, kedua perilaku kelompok, ketiga negara bangsa, keempat pengelompokan negara-negara dan kelima sistem internasional.⁸ Berdasarkan beberapa level analisis tersebut penulis akan merujuk kepada level analisis berdasarkan Mohtar Mas'ood untuk menganalisis melalui tingkat analisis kelompok untuk memahami perilaku organisasi BLMGNF dan Kanada sebagai cabang dari BLMGNF. Analisis ini akan melihat peran BLMGNF terhadap Kanada dalam mengatasi diskriminasi rasisme.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu merupakan proses pengolahan data yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Penelitian kualitatif dimulai dengan ide yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian (*research questions*). Pertanyaan penelitian tersebut yang nantinya akan menentukan metode pengumpulan data

dan bagaimana menganalisisnya. Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Black Lives Matter (BLM) dibentuk oleh seorang wanita bernama Alicia Garza yang memiliki latar belakang kulit hitam. Alicia mempunyai seorang ibu yang juga aktivis di bidang aktivisme dan ia dibesarkan dari keluarga yang memiliki ras campuran.⁹ Lalu, pendiri kedua yaitu Patrisse Cullors yang sama-sama memiliki latar belakang kulit hitam. Ia mempelajari ilmu aktivisme sosial dan mempraktikannya di kehidupan sehari-hari, dan ia juga aktif di sebuah organisasi buruh.¹⁰ Kemudian, pendiri ketiga yaitu Opal Tometi merupakan seorang putri dari imigran dan ia juga aktif dalam bidang aktivisme.¹¹ Dari latar belakang yang dimiliki oleh ketiga wanita tersebut, kita bisa melihat ketiganya adalah aktivis sosial yang memang aktif membela hak-hak orang kecil.

Gerakan *Black Lives Matter* secara keseluruhan, menurut *Black Lives Matter Global Network*

⁹ T Smith, Alicia Garza, Blackpast, 2018, Accessed November 24, 2024, <https://www.blackpast.org/african-american-history/garza-alicia-1981/>

¹⁰ R, Walcott, How the Founder of Black Lives Matter Started a Global Movement, Dazed, 2018, Accessed November 24, 2024, <https://www.dazeddigital.com/politics/article/39587/1/black-lives-matter-founder-interview-patrisse-khan-cullors>

¹¹ T Smith, Opal Tometi, Blackpast, 2020, Accessed November 24, 2024, <https://www.blackpast.org/african-american-history/tometi-opal-1984/>

⁶ Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi* (Jakarta : LPJES, 1990). Hal.39

⁷ Ibid. hal.44

⁸ Ibid. hal. 46- 47

Foundation, "bertujuan untuk membangun kekuatan lokal dan melakukan intervensi terhadap kekerasan yang dilakukan negara dan warga kulit hitam terhadap komunitas kulit hitam." Misi dari *Black Lives Matter Global Network Foundation* adalah untuk melakukan advokasi terhadap penggunaan kekuatan berlebihan oleh penegak hukum terhadap orang Afrika-Amerika. Gerakan ini secara keseluruhan menjadi terkenal secara nasional setelah penembakan hingga tewasnya Michael Brown di Ferguson, Missouri, di mana pengunjung rasa *Black Lives Matters* berperan penting dalam mengorganisir demonstrasi anti-polisi. Pada saat itu, salah satu pendiri gerakan *Black Lives Matter*, Cullors, menyatakan bahwa gerakan tersebut "berakar pada kesedihan dan kemarahan, tetapi mengarah pada visi dan mimpi."¹² "*Black Lives Matter Arts+Culture*," inisiatif lain yang disponsori oleh BLMGNF, bertujuan untuk "mengganggu *status quo* dunia seni dengan mengangkat semangat seniman kulit hitam baru yang berbicara dengan berani, tidak takut, dan berdiri dalam solidaritas dengan masyarakat." paling terpinggirkan di antara kita." Pada tahun 2017, BLMGNF mensponsori "*The Provocateurs: A Master Series*", di mana "para seniman memberikan ceramah selama 12 menit tentang praktik dan perjalanan mereka sebagai seniman kulit hitam yang provokatif."

Pada bulan November 2014 di Toronto, setahun setelah pembunuhan

Travyon Martin yang masih segar dalam ingatan menjadikan sebuah momentum terciptanya *Black Lives Matter* pertama di luar Amerika Serikat. Tindakan awal ini memusatkan pada pengalaman komunitas kulit hitam di Kanada. Tindakan ini sekaligus menjadi kebangkitan aktivisme kulit hitam di Kanada.

Dalam 2 tahun, momentum *Black Lives Matter* di Kanada tumbuh secara signifikan dan permintaan terhadap pendirian organisasi secara sosial menjadi sangat jelas. Pada tahun 2016, *Black Lives Matter* di Toronto menutup parade pride dengan menyerukan diakhirinya rasisme anti kulit hitam dalam komunitas kulit hitam *queer* dan *trans*. Setelah itu, *Black Lives Matter* di Vancouver yang merupakan cabang kedua di Kanada melakukan hal yang sama dengan menuntut larangan polisi berseragam di parade pride tersebut. *Black Lives Matter* di Ottawa melakukan aksi di seluruh kota yang disebabkan oleh dua petugas polisi secara brutal memukuli Abdirahman Abdi hingga tewas dengan tangan kosong.

Saat ini, *Black Lives Matter* Kanada hadir sebagai sumber daya bagi kulit hitam di Kanada dengan mendukung komunitas lain yang dipimpin oleh kulit hitam, seperti meluncurkan *Wildseed Centre for Art and Activism* dan mengoordinasikan kampanye nasional seperti *Defund the Police*, *Black Mutual Aid Fund* dan program lainnya.

Black Lives Matter Kanada merupakan hasil dari desakan untuk bekerja menuju masa depan dimana orang kulit hitam yang melintasi batas

¹² *About Black Lives Matter Global Network Foundation*, accessed January 30, 2025, <https://blacklivesmatter.com/about/>

kolonial tidak lagi disangkal kemanusiannya. *Black Lives Matter* Kanada hadir untuk menyediakan sumber daya, mendukung, dan memobilisasi untuk semua kehidupan orang-orang kulit hitam.¹³

Strategi Kampanye BLMGNF di Kanada

Black Lives Matter (BLM) di seluruh Kanada menerapkan berbagai bentuk kampanye untuk melawan rasisme anti Kulit Hitam terutama di antara tahun 2020 dan 2022. Mulai dari demonstrasi berskala besar dan protes jalanan, inisiatif online yang terorganisir, advokasi kebijakan untuk reformasi kepolisian, program komunitas dan pendidikan, serta pembangunan koalisi dengan masyarakat adat dan kelompok-kelompok lain, semuanya dapat disaksikan di kota-kota besar Kanada. Penulis mengilustrasikan setiap taktik dengan contoh-contoh yang unik di setiap lokasi di bawah ini.

Demonstrasi Public dan Protest Jalanan

Menyusul kasus-kasus kekerasan polisi yang terkenal di AS dan Kanada, protes jalanan dan unjuk rasa di sejumlah kota di Kanada sepanjang musim panas tahun 2020 merupakan bentuk kemarahan, solidaritas, dan tuntutan publik yang kuat untuk keadilan. Protes-protes ini dibedakan dari pengaturannya yang tertib, tanpa kekerasan, dan aksi-aksi simbolis yang menarik perhatian baik di dalam maupun di luar negeri.

Ribuan orang berunjuk rasa di Toronto untuk mengutuk kematian

Regis Korchinski-Paquet di tangan polisi. Berbaris dari Christie Park ke markas besar polisi pada 30 Mei 2020, antara 3.500 hingga 4.000 pengunjung rasa meneriakkan “Keadilan untuk Regis,” “*Black Lives Matter*,” dan “hapuskan polisi.” Demonstrasi tersebut memberikan penekanan kuat pada mobilisasi di jalanan yang sedang berlangsung. Seminggu kemudian, pada tanggal 6 Juni, para pengunjung rasa dan petugas polisi berlutut dalam demonstrasi tanpa kekerasan di Nathan Phillips Square, yang menegaskan kembali seruan untuk menghapus kefanatikan anti-Kulit Hitam dan menunjukkan momen solidaritas yang unik.¹⁴

Protes non-kekerasan berskala besar diadakan di Vancouver pada awal Juni. Ribuan orang berdemonstrasi menentang kebrutalan polisi setempat dan kematian George Floyd pada tanggal 5 Juni di dekat Jack Poole Plaza Olympic Cauldron. Perkiraan jumlah peserta yang hadir bervariasi dari 5.000 hingga 10.000 orang. Para pemimpin masyarakat menyerukan untuk memikirkan kembali keamanan publik, termasuk permintaan untuk “tidak mendanai polisi” dan membantu penyembuhan orang kulit hitam, dan menekankan pentingnya mengangkat suara orang kulit hitam.¹⁵

¹³ About us Black Lives Matter Canada, accessed January 30, 2025, <https://www.blacklivesmatter.ca/about>

¹⁴ “Demonstrators Protest Anti-Black Racism during Rallies in Toronto - Toronto | Globalnews.ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7035102/toronto-anti-black-racism-protest/>.

¹⁵ “Thousands Gather Peacefully at Vancouver Rally in Support of George Floyd Protests,” accessed June 1, 2025, <https://vancouver.citynews.ca/2020/05/31/vancouver-protest-george-floyd-police-brutality/>.

Pada tanggal 7 Juni, ribuan orang berkumpul di Dorchester Square di Montreal untuk mengikuti serangkaian pawai akhir pekan menentang rasisme dan kekerasan oleh polisi. Para pengunjuk rasa, yang terdiri dari para pejabat publik dan tokoh masyarakat, berbaris dengan damai sambil meneriakkan “Tidak ada keadilan, tidak ada perdamaian” dan “Nyawa Orang Kulit Hitam Berharga.” Berlutut adalah salah satu aksi simbolis yang menghubungkan protes di Kanada dengan gerakan di seluruh dunia yang dipicu oleh kematian George Floyd. Protes terus berlanjut sepanjang musim panas di Calgary. Salah satu penyelenggara penting, Shuana Porter, mengenang pengorganisasian protes yang menarik ribuan orang. Pengaruh gerakan ini melampaui jalanan; pada bulan Juli, Audiensi Rasisme resmi diadakan, dan pada bulan Oktober, Komite Aksi Anti-Rasisme dibentuk, setelah lebih dari 70.000 penduduk setempat menandatangani petisi yang menyerukan penyelidikan publik terhadap rasisme institusional. Hubungan yang jelas antara aktivisme dan perubahan institusional ditunjukkan oleh posisi Porter selanjutnya sebagai penasihat anti-rasisme untuk Kepolisian Calgary.¹⁶

Pada tanggal 5 Juni, salah satu protes BLM terbesar di Kanada terjadi di Ottawa. Pawai “Tidak Ada Perdamaian Hingga Keadilan” menarik sekitar 20.000 demonstran ke Parliament Hill. Perdana Menteri Justin Trudeau dan tokoh-tokoh politik

¹⁶ “Thousands Gather Peacefully at Vancouver Rally in Support of George Floyd Protests.”

lainnya bergabung dalam demonstrasi tersebut dan ikut serta dalam hening cipta selama delapan menit, empat puluh enam detik. Pertemuan tersebut berlangsung damai meskipun ada kekhawatiran awal tentang gangguan, dengan para peserta yang meneriakkan “*Black Lives Matter*” dan “Tidak ada keadilan, tidak ada perdamaian.”¹⁷

Protes tersebut terorganisir dengan baik dan dipublikasikan secara luas di setiap lokasi, memadukan seruan untuk mengakhiri rasisme sistemik dengan tuntutan yang lebih umum untuk keadilan dalam kasus-kasus individual. Demonstrasi-demonstrasi tersebut menunjukkan solidaritas di antara komunitas kulit hitam dan sekutunya, selain sebagai reaksi terhadap kebrutalan polisi. Peningkatan kesadaran nasional, reaksi institusional, liputan media yang luas, dan amplifikasi media sosial adalah beberapa dampaknya, yang memastikan gerakan ini memiliki dampak yang lebih luas dari sekadar di jalanan.

Kampanye Online/ Media Sosial

Untuk meningkatkan cakupan dan dampak demonstrasi jalanan, gerakan *Black Lives Matter* (BLM) di Kanada dengan cerdas menggunakan advokasi digital dan penggalangan petisi, mengubah aktivisme akar rumput menjadi tekanan politik yang nyata. Setelah protes pada musim panas 2020, para aktivis BLM di Calgary memulai petisi daring yang menyerukan sidang dengar pendapat

¹⁷ “Black Lives Matter: A Look at Anti-Racism Work in Calgary Following 2020 Movement - Calgary | Globalnews.ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/10268429/black-lives-matter-progress-calgary/>.

tentang rasisme sistematis. Petisi tersebut dengan cepat mengumpulkan lebih dari 70.000 tanda tangan, yang menunjukkan tingkat dukungan publik dan akhirnya memaksa dewan kota untuk mengadakan audiensi formal. Dalam nada yang sama, sebuah petisi pada Juni 2020 di Edmonton untuk menghentikan pendanaan polisi, dengan tujuan khusus untuk memblokir kenaikan anggaran yang direncanakan untuk Layanan Kepolisian Edmonton dan mengalihkan dana tersebut ke proyek-proyek masyarakat, dengan cepat mengumpulkan ribuan tanda tangan. Inisiatif digital ini bukanlah kegiatan yang dilakukan sekali saja.¹⁸

Greenpeace Kanada mengklaim bahwa kampanye internet terkoordinasi yang menuntut pemotongan besar-besaran terhadap pengeluaran polisi dan investasi ulang dalam layanan publik telah muncul di beberapa kota, termasuk Montreal. Dengan mengubah sentimen populer menjadi tuntutan terstruktur yang tidak dapat diabaikan begitu saja oleh pemerintah setempat, petisi-petisi ini sangat penting dalam mempertahankan momentum yang diperoleh dari protes fisik. Lebih penting lagi, petisi-petisi ini memperlihatkan kepada masyarakat luas yang melek internet yang tidak hanya terlibat tapi juga siap untuk mengambil tugas-tugas sipil demi reformasi struktural.¹⁹

¹⁸ “Black Lives Matter: A Look at Anti-Racism Work in Calgary Following 2020 Movement - Calgary | Globalnews.ca.”

¹⁹ “CALL TO ACTION – Defund the Police in Canada - Greenpeace Canada,” accessed June 1, 2025, <https://www.greenpeace.org/canada/en/story/3>

Inisiatif penjangkauan dan pendidikan BLM Kanada sangat bergantung pada kampanye tagar dan taktik visibilitas digital yang lebih komprehensif selain petisi. Dengan menggunakan tagar seperti *#BlackLivesMatter*, *#JusticeForRegis*, dan *#DefundThePolice*, insiden-insiden lokal diperbesar dan dihubungkan dengan perjuangan di seluruh dunia di situs-situs media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Melalui situs web dan akun media sosialnya, BLM Canada mempromosikan proyek-proyek komunitas seperti kampanye bantuan timbal balik, penggalangan dana, dan direktori perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh warga kulit hitam, berbagi materi pendidikan, dan memberikan informasi tentang kegiatan protes.²⁰ Sejalan dengan tujuan menyeluruh BLM Kanada untuk menghapus rasisme institusional melalui program yang berakar pada budaya dan bantuan untuk komunitas kulit hitam, platform ini berkembang menjadi pusat pendidikan politik alternatif, memberikan informasi tentang ketidakadilan historis, rasisme anti-Kulit Hitam, dan penyembuhan komunitas. Lebih jauh lagi, akses demokratisasi terhadap aktivisme, siaran langsung protes, dan berbagi film protes memungkinkan orang-orang yang tidak dapat hadir secara langsung untuk berpartisipasi dalam gerakan secara real time.

Pada akhirnya, taktik-taktik digital ini tidak hanya dimaksudkan

8830/call-to-action-defund-the-police-in-canada/.

²⁰ “Black Lives Matter Canada,” accessed June 1, 2025, <https://www.blacklivesmatter.ca/>.

untuk membantu demonstrasi di jalanan; mereka adalah bentuk aktif dari aktivisme itu sendiri, mempengaruhi opini publik, mempertahankan tekanan pada pembuat kebijakan, dan menciptakan infrastruktur yang kuat namun terdesentralisasi untuk pengembangan gerakan jangka panjang.

Advokasi Kebijakan Legislatif

Selama protes nasional tahun 2020, gerakan “*Defund the Police*” menjadi tuntutan kebijakan utama dan pemersatu dari *Black Lives Matter* (BLM) Kanada, yang mewakili kebutuhan yang lebih besar untuk berinvestasi dalam keadilan sosial dan menciptakan kembali keamanan publik. Para anggota BLM lebih menyukai realokasi strategis dana polisi untuk mendukung alternatif berbasis masyarakat termasuk program-program kepemudaan, inisiatif perumahan, dan layanan kesehatan mental daripada menyerukan penghapusan total kepolisian. Ketika para aktivis dari beberapa kelompok menandatangani sebuah pernyataan bersama yang menyerukan kepada Dewan Kota untuk mengurangi separuh anggaran Departemen Kepolisian Vancouver (VPD), visi ini menjadi sangat nyata di Vancouver. Mengalihkan dana tersebut ke inisiatif yang dipimpin oleh masyarakat yang memprioritaskan pencegahan dan perawatan daripada hukuman untuk mengatasi penyebab utama kejahatan adalah tujuan mereka. Dengan cara yang sama, para pengunjung rasa di Edmonton mengorganisir diri untuk menentang peningkatan anggaran sebesar \$75 juta untuk *Edmonton Police Service* (EPS). Sebuah petisi yang menyerukan

alokasi dana tersebut ke alternatif yang lebih adil dan berkelanjutan menerima ribuan tanda tangan.²¹

Tuntutan untuk “*Defund the Police*” ini menjadi sorotan di sejumlah kota dan komunitas di Kanada, dan menjadi titik fokus untuk mengatasi kebrutalan polisi yang kronis dan mengevaluasi kembali penegakan hukum. Sandy Hudson, salah satu pendiri BLM Toronto, mengklarifikasi bahwa tujuan kampanye ini adalah untuk memberikan perspektif baru mengenai masalah kepolisian dan keamanan publik, bukan hanya untuk mengurangi dana.²² Penerimaan yang luas dari tuntutan ini memberikan banyak tekanan kepada pemerintah provinsi dan lokal untuk memeriksa tujuan penegakan hukum dan pengeluaran mereka. Bahkan ketika mayoritas dewan kota, termasuk di Toronto dan Calgary, akhirnya menolak pengurangan anggaran yang signifikan pada tahun 2020, kegigihan gerakan ini memastikan bahwa percakapan tentang reformasi kepolisian terus berlanjut. Selain itu, sejumlah inisiatif kebijakan pemerintah daerah yang membahas rasisme sistematis secara umum dipicu oleh protes tersebut. Anggota masyarakat dan aktivis memberikan kesaksian dalam audiensi

²¹ “Joint Statement Re: Vancouver Police Department 2021 Operating Budget - Pivot Legal Society,” accessed June 1, 2025, https://www.pivotlegal.org/joint_statement_re_vancouver_police_department_2021_operating_budget.

²² “The History of Black Lives Matter Toronto and Its Momentous Fight for Change,” accessed June 1, 2025, <https://toronto.citynews.ca/2021/02/04/the-history-of-black-lives-matter-toronto/>.

publik selama beberapa hari tentang rasisme sistemik yang diselenggarakan oleh dewan kota Calgary. Komite Aksi Anti-Rasisme yang ditugaskan untuk membuat kebijakan anti-rasis jangka panjang dibentuk sebagai hasil dari proses ini. Demikian juga, Toronto memperluas Rencana Aksi untuk Menghadapi Rasisme Anti-Kulit Hitam, dan pemerintah provinsi Ontario meninjau dan merevisi Rencana Strategis Anti-Rasisme. Meskipun semua proyek ini sudah ada sebelum protes tahun 2020, demonstrasi memberikan dorongan baru dan meningkatkan perhatian publik.²³

Selain itu, kelompok-kelompok BLM mendorong perbaikan yang nyata, termasuk penghapusan praktik-praktik kepolisian yang diskriminatif seperti carding, pengumpulan data berbasis ras mengenai penggunaan kekuatan oleh polisi, dan pelarangan teknik-teknik yang berisiko seperti chokeholds, yang akhirnya dilarang di Ontario pada tahun 2020. Kampanye ini berhasil memulai konsultasi tingkat federal tentang “Strategi Keadilan Kulit Hitam,” yang memastikan bahwa keadilan rasial tetap menjadi topik yang menonjol dan mendesak dalam agenda politik Kanada meskipun pemerintah federal tidak menerapkan undang-undang yang komprehensif sebagai tanggapan langsung terhadap tuntutan ini.²⁴ Lebih dari sekedar slogan protes, tuntutan yang dipimpin oleh BLM untuk mendanai polisi dan

memberlakukan reformasi anti-rasis pada dasarnya merupakan bagian dari intervensi strategis yang lebih besar yang memaksa lembaga-lembaga Kanada untuk mempertimbangkan kembali cara mereka mendekati keamanan, keadilan, dan kesetaraan. Meskipun tidak semua tuntutan langsung dipenuhi, demonstrasi tahun 2020 memicu perdebatan publik yang intens, menghasilkan perubahan legislatif yang signifikan, dan menjadi titik tolak perubahan struktural jangka panjang.

Kampanye bersama Komunitas dan Lembaga Pendidikan

Selain merencanakan demonstrasi, gerakan kampanye *Black Lives Matter* (BLM) di Kanada menunjukkan dedikasi yang disengaja dan berkelanjutan terhadap pengembangan komunitas dan pendidikan sebagai komponen penting dari kampanye mereka. Memahami bahwa memberantas rasisme struktural akan membutuhkan lebih dari sekadar mobilisasi jangka pendek, BLM Kanada bekerja untuk memperkuat komunitas kulit hitam melalui jaringan dukungan timbal balik, pertukaran pengetahuan, dan hasil budaya. Penciptaan tempat seni komunitas, seperti *WildSeed Centre for Art & Activism* di Toronto, merupakan upaya besar dalam upaya ini. Dirancang sebagai pusat serbaguna, *WildSeed* menawarkan kelas-kelas yang menggabungkan pendidikan politik dengan ekspresi artistik di samping sebagai tempat bagi para seniman kulit hitam untuk berkumpul, berkarya, dan tampil. Para pemimpin BLM Toronto mengedit buku *Until We Are Free*: komentar tentang *Black Lives Matter* di Kanada, yang memberikan

²³ “Joint Statement Re: Vancouver Police Department 2021 Operating Budget - Pivot Legal Society.”

²⁴ “Black Lives Matter: A Look at Anti-Racism Work in Calgary Following 2020 Movement - Calgary | Globalnews.ca.”

komentar politik dan pribadi untuk mendorong aktivitas yang sedang berlangsung dan kesadaran publik. Penekanan pada karya budaya ini juga merembes ke dalam inisiatif penerbitan.

Promosi yang disebutnya “bentuk-bentuk pendidikan alternatif” yang mempertanyakan kurikulum tradisional dan mengangkat suara-suara orang kulit hitam adalah cara lain BLM Kanada memusatkan aktivitasnya di sekitar pendidikan. Cabang-cabang di seluruh negeri bekerja sama dengan serikat mahasiswa kulit hitam untuk memberikan pelatihan di sekolah-sekolah, menyelenggarakan webinar tentang rasisme sistematis, dan merencanakan pengajaran tentang sejarah kulit hitam. Lokakarya-lokakarya ini menangani kesenjangan pendidikan yang sistemik, memajukan kesetaraan rasial, dan mengembangkan kepemimpinan kaum muda kulit hitam. Gerakan ini melihat pendidikan sebagai senjata pembebasan yang dapat menumbuhkan kesadaran kritis dan perubahan sosial jangka panjang, bukan hanya sebagai alat perlawanan. Kelompok-kelompok BLM terlibat dalam proyek-proyek gotong royong di samping upaya-upaya budaya dan pendidikan, terutama selama pandemi COVID-19 ketika komunitas kulit hitam lebih rentan secara ekonomi. Untuk mengalihkan penekanan dari protes publik ke kepedulian komunitas secara langsung, berbagai cabang mengorganisir sumber daya untuk pengumpulan makanan, bantuan sewa rumah, dan bantuan darurat. Hasil dari strategi ini adalah pembentukan Dana Bantuan Inflasi pada tahun 2021-2022, sebuah program hibah mikro yang

memberikan dukungan keuangan terfokus kepada rumah tangga kulit hitam yang sedang berjuang. Dengan menangani kebutuhan mendesak dan pengabaian sistemik, tindakan ini menunjukkan ideologi politik yang lebih besar berdasarkan solidaritas, kepedulian, dan ketahanan.

Secara kolektif, proyek-proyek berbasis lingkungan ini menunjukkan bagaimana BLM Kanada mengubah semangat demonstrasi jalanan menjadi keterlibatan jangka panjang dan dukungan kelembagaan. Gerakan ini memperkuat tujuan utamanya untuk memberdayakan warga kulit hitam Kanada, mengembangkan kepemimpinan, dan membangun alternatif jangka panjang terhadap penindasan struktural dengan membangun tempat intelektual dan fisik bagi komunitas kulit hitam untuk berkembang. Taktik-taktik ini menunjukkan bahwa aktivisme bisa jauh melampaui demonstrasi; BLM Kanada berusaha menciptakan masa depan berdasarkan keadilan, penyembuhan, dan kebebasan melalui perawatan, pendidikan, dan seni.

Analisis Berdasarkan Teori Gerakan Sosial Charles Tilly

Charles Tilly memandang gerakan sosial sebagai bentuk perjuangan politik yang dilakukan secara terbuka oleh kelompok masyarakat yang merasa suaranya tidak cukup didengar oleh penguasa. Gerakan ini tidak terjadi sekali lalu selesai, melainkan merupakan proses yang berlangsung terus-menerus. Inti dari gerakan sosial dalam pandangan Tilly adalah adanya klaim kolektif yaitu tuntutan yang diajukan bersama-sama, ditujukan kepada pihak berwenang dengan tujuan menciptakan

perubahan dalam struktur kekuasaan yang ada. Dalam prosesnya, selalu ada pihak yang menuntut dan pihak yang dituntut, dan relasi inilah yang membuat gerakan sosial sarat akan konflik kepentingan. Maka dari itu, menurut Tilly, gerakan sosial bukan sekadar bentuk protes spontan, melainkan sebuah wadah yang digunakan secara sistematis oleh masyarakat untuk menuntut perubahan sosial maupun politik.²⁵

Untuk mengenali apakah suatu aksi benar-benar termasuk gerakan sosial, Tilly menjelaskan bahwa ada beberapa ciri yang khas. Salah satunya adalah apa yang ia sebut sebagai tampilan WUNC, singkatan dari *worthiness*, *unity*, *numbers*, dan *commitment*. Ini mencerminkan bagaimana gerakan menunjukkan keseriusan, kebersamaan, jumlah massa yang terlibat, serta tingkat komitmen para anggotanya. Misalnya, saat massa aksi hadir dalam jumlah besar dengan pakaian seragam, membawa simbol-simbol tertentu, dan tetap tertib mengikuti rangkaian aksi, itu menandakan bahwa gerakan tersebut layak dianggap serius dan solid. Penampilan publik yang menunjukkan WUNC ini, menurut Tilly, membantu memperkuat legitimasi gerakan di mata masyarakat maupun penguasa.

Selain itu, Tilly juga menekankan pentingnya konteks politik yang disebutnya sebagai *political opportunity*. Artinya, gerakan sosial biasanya muncul ketika ada ruang dalam sistem politik yang

memungkinkan mereka bergerak, seperti saat terjadi krisis legitimasi pemerintah, ketidaksepakatan di antara elite, atau celah dalam kebijakan hukum. Meski demikian, bukan berarti gerakan tidak bisa muncul di situasi yang tertutup; hanya saja, peluang politik yang terbuka bisa membuat mobilisasi masyarakat jadi lebih mudah

(assets.publishing.service.gov.uk).

Ciri lain dari gerakan sosial menurut Tilly adalah keberadaan kampanye tuntutan yang berkelanjutan. Sebuah gerakan tidak cukup hanya menggelar satu-dua demonstrasi, melainkan harus memiliki upaya yang konsisten untuk mengangkat isu tertentu secara terus-menerus. Tuntutan ini disampaikan secara kolektif, didukung oleh organisasi dan jaringan solidaritas, sehingga aksi-aksi yang dilakukan pun bisa terus berlanjut dan mendapatkan perhatian dari pihak berwenang.²⁶

Tilly juga memperkenalkan konsep repertoar kontestasi, yaitu beragam cara atau taktik yang biasa digunakan oleh gerakan sosial untuk menyampaikan tuntutan mereka. Ini bisa berupa demonstrasi, pawai, pemogokan, petisi, rapat umum, atau bentuk aksi publik lainnya. Setiap gerakan biasanya memiliki gaya atau pola aksi yang berulang dan dikenali masyarakat luas, yang menjadi bagian dari identitas gerakan itu sendiri (assets.publishing.service.gov.uk).

²⁵ "Social Movements - HIC GS," accessed June 1, 2025, <https://www.hic-net.org/social-movements/>.

²⁶ "What Is a Social Movement? Social Movement Definitions - The Commons," accessed June 1, 2025, <https://commonslibrary.org/what-is-a-social-movement-social-movement-definitions/>.

Akhirnya, semua ciri ini hanya bisa berjalan jika ada dasar gerakan yang kuat, seperti organisasi pendukung, jaringan solidaritas, dan tradisi aksi yang telah terbentuk sebelumnya. Tanpa itu semua, gerakan sulit untuk bertahan dan melakukan aksi secara berkelanjutan.²⁷

Tampilan WUNC (Worthiness, Unity, Numbers, Commitment) Kelayakan (Worthiness)

Gerakan *Black Lives Matter* (BLM) di Kanada menunjukkan bahwa perjuangan mereka punya nilai kemanusiaan yang tinggi. Dalam aksi-aksinya, mereka sering membacakan nama-nama korban kekerasan polisi. Tujuannya bukan cuma mengenang kematian mereka, tapi juga mengingat bahwa mereka pernah hidup dan punya cerita. Contohnya di Calgary, nama-nama korban dibacakan satu per satu dan massa ikut mengulanginya. Banyak juga yang memakai kaos bertuliskan "*Being Black is not a crime*" atau meneriakkan "*I can't breathe*," yang merupakan kata-kata terakhir George Floyd sebelum meninggal.²⁸ Di media sosial, tagar seperti *#BlackLivesMatter* dan *#SayTheirNames* jadi viral dan dipakai jutaan kali. Cerita para korban pun tersebar luas.²⁹ Ada juga mural besar di

²⁷ "What Is a Social Movement? Social Movement Definitions - The Commons."

²⁸ "#BlackLivesMatter Hashtag Surges on Twitter after George Floyd's Death | Pew Research Center," accessed June 1, 2025, <https://www.pewresearch.org/short-reads/2020/06/10/blacklivesmatter-surges-on-twitter-after-george-floyds-death/>.

²⁹ "Black Lives Matter and the Struggle for Racial Justice in Canada | CMHR," accessed June 1, 2025, <https://humanrights.ca/story/black-lives-matter-and-struggle-racial-justice-canada>.

Montreal bertuliskan "*LA VIE DES NOIR.E.S COMPTE*" (hidup orang Hitam itu penting), yang jadi simbol moral dan keberanian untuk menuntut keadilan. Secara keseluruhan, pesan moral ini terasa jelas di berbagai aspek gerakan BLM mulai dari aksi damai, simbol-simbol visual, sampai dukungan publik.³⁰

Persatuan (Unity)

Gerakan BLM di Kanada juga memperlihatkan betapa kuatnya rasa kebersamaan di antara para pendukungnya. Protes-protes mereka diikuti oleh orang-orang dari berbagai latar belakang, orang kulit putih, keturunan India, Pribumi, dan lainnya, semua bersatu menyuarakan keadilan. Di Montreal, misalnya, orang dari berbagai ras dan usia ikut turun ke jalan membawa poster dan meneriakkan "*Black lives matter*" bersama-sama.³¹ Di Edmonton, seorang aktivis Pribumi bahkan bilang bahwa mereka mendukung BLM karena mereka juga mengalami hal serupa, rasisme dan ketidakadilan.³² Di media sosial, banyak komunitas dan influencer dari beragam kelompok ikut menyebarkan pesan yang sama. Simbol-simbol seperti tinju terangkat

³⁰ "'Cry for Freedom': Thousands Turn out to Black Lives Matter Vigil in Calgary on Saturday - Calgary | Globalnews.Ca," accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7033923/black-lives-matter-protest-calgary-june-6/>.

³¹ "Montreal Protest against Anti-Black Racism, Police Impunity Turns Violent," accessed June 1, 2025, <https://toronto.citynews.ca/2020/05/31/montreal-protest-against-anti-black-racism-police-impunity-turns-violent/>.

³² "'Cry for Freedom': Thousands Turn out to Black Lives Matter Vigil in Calgary on Saturday - Calgary | Globalnews.Ca."

atau berlutut bersama juga menandakan kekompakan dan persatuan. Bahkan tokoh-tokoh penting ikut bergabung, seperti Kepala Polisi Toronto dan Perdana Menteri Justin Trudeau yang ikut berlutut bersama para demonstran. Ini semua menunjukkan bahwa gerakan ini nggak berjalan sendiri, tapi didukung oleh banyak pihak.³³

Jumlah (Numbers)

Salah satu hal yang paling kelihatan dari gerakan BLM adalah betapa banyaknya orang yang ikut. Di berbagai kota besar di Kanada, seperti Calgary, Edmonton, Ottawa, Vancouver, dan Montreal, ribuan orang turun ke jalan. Di Edmonton saja, lebih dari 15 ribu orang ikut protes. Di Ottawa, sekitar 20 ribu orang jalan bersama menuntut keadilan.³⁴ Di media sosial juga, tagar *#BlackLivesMatter* digunakan puluhan juta kali di seluruh dunia. Ini bikin pesan mereka makin meluas. Simbol-simbol visual, seperti mural raksasa atau tulisan besar “*Black Lives Matter*” di jalanan, juga menunjukkan bahwa aksi mereka dilakukan dalam skala besar. Dukungan dari berbagai organisasi, mulai dari pelajar, seniman, hingga serikat pekerja menambah bobot gerakan ini. Media dan pemerintah pun menyadari kekuatan massa ini, sampai ada tekanan publik yang akhirnya mendorong

³³ “Saunders Kneels with Protesters Rallying against Anti-Black Racism,” accessed June 1, 2025, <https://toronto.citynews.ca/2020/06/05/march-toronto-saunders-friday/>.

³⁴ “Thousands Gather Peacefully at Vancouver Rally in Support of George Floyd Protests.”

penyelidikan dan rencana perubahan kebijakan.³⁵

Komitmen (Commitment)

Gerakan BLM juga menunjukkan komitmen yang kuat dari para aktivis dan pendukungnya. Mereka nggak cuma turun ke jalan sekali dua kali, tapi terus mengadakan aksi sehari-hari bahkan berminggu-minggu. Di tengah pandemi COVID-19, banyak orang tetap datang ke protes demi menyuarkan keadilan, meski itu berarti mengambil risiko kesehatan. Ada juga momen simbolis yang dijaga terus seperti berlutut selama 8 menit 46 detik untuk mengenang George Floyd, atau berkumpul setiap tanggal 25 Mei sebagai hari peringatan. Di ranah digital, kampanye tetap berjalan lewat kuliah online, donasi, dan siaran langsung acara-acara BLM.³⁶ Mural dan karya seni di ruang publik dibuat agar perjuangan mereka tetap dikenang dalam jangka panjang. Gerakan ini juga terus membangun solidaritas dengan komunitas lain, seperti komunitas LGBTQ+ dan Pribumi, untuk menunjukkan bahwa perjuangan melawan ketidakadilan saling berkaitan. Para tokoh publik seperti Kapolri Toronto juga bilang bahwa

³⁵ Aleshia Faust et al., “BLACK LIVES MATTER AND THE MOVEMENT FOR BLACK LIVES,” *Social Movements, 1768-2018, Fourth Edition*, January 1, 2019, 240–53, <https://doi.org/10.4324/9780429297632-13>.

³⁶ “‘Racism Is the Pandemic:’ Thousands Gather in Ottawa to Protest Anti-Black Violence amidst COVID Restrictions - The Fulcrum,” accessed June 1, 2025, <https://thefulcrum.ca/news/racism-is-the-pandemic-thousands-gather-in-ottawa-to-protest-anti-black-violence-amidst-covid-restrictions/>.

perjuangan ini harus diteruskan bersama-sama. PM Trudeau pun memuji gerakan ini sebagai contoh kepemimpinan yang damai tapi kuat.³⁷

Dampak Kampanye Terhadap Diskriminasi Rasial di Kanada

Demonstrasi BLM berskala besar di seluruh negeri pada tahun 2020 telah meningkatkan kesadaran publik akan kefanatikan anti-Kulit Hitam. Tanggapan publik diberikan oleh para pemimpin provinsi dan federal. Komisi Hak Asasi Manusia Kanada, mengeluarkan pernyataan pada tanggal 2 Juni 2020, yang mendesak semua warga Kanada untuk mengakui penyebaran rasisme anti-Kulit Hitam di negara tersebut. Pada tanggal 5 Juni 2020, Perdana Menteri Justin Trudeau bergabung dengan demonstrasi di Parliament Hill di Ottawa dan bergabung dengan para pengunjuk rasa untuk berlutut. Organisasi *Black Lives Matter Canada* mengadakan demonstrasi yang cukup besar dan kegiatan peningkatan kesadaran pada musim panas itu, seperti yang terjadi di Toronto dimana ribuan orang berbaris untuk mendukung komunitas kulit hitam dan menuntut keadilan.³⁸ Untuk menghormati warisan dan ketahanan orang kulit hitam, mereka juga memulai inisiatif pendidikan seperti *Wildseed Centre for Art and Activism*. Sejarah kulit hitam Kanada mulai

diajarkan lebih sering di sekolah dan perguruan tinggi. Sebagai contoh, Ontario menyatakan pada bulan Februari 2022 bahwa mereka akan menginvestasikan \$300.000 untuk mengembangkan pengajaran dan sumber daya sejarah kulit hitam untuk siswa. Aktivis BLM dan berbagai organisasi, dewan sekolah, dan pendidik yang mengadvokasi tindakan anti-rasis membantu mempercepat perhatian media dan diskusi publik tentang rasisme antara tahun 2020 dan 2021.

Di berbagai tingkat pemerintahan, perubahan kebijakan yang sebenarnya terjadi karena tekanan dari gerakan BLM. Untuk mengatasi prasangka anti-Kulit Hitam dalam penegakan hukum dan pengadilan, pemerintah federal meluncurkan Strategi Keadilan Kulit Hitam pada tahun 2021. Pemerintahan Liberal juga berjanji untuk merombak RCMP dan meningkatkan pengawasan polisi dalam Pidato Tahta 2021. Untuk mengumpulkan data tentang ras dan mengidentifikasi tren rasisme sistemik, pemerintah British Columbia memperkenalkan Undang-Undang Data Anti-Rasisme pada tahun 2022. Perubahan juga dilakukan di provinsi lain. Undang-Undang Kesetaraan Ras dalam Pendidikan (2022), misalnya, dibentuk di Ontario dan mengamanatkan agar dewan sekolah mengembangkan rencana kesetaraan ras dan semua instruktur mengikuti pelatihan anti-rasisme. Berkat aktivisme BLM, beberapa kota telah menerima perubahan kepolisian. Di Toronto, berbagai inisiatif reformasi untuk menciptakan model keamanan masyarakat baru dan meningkatkan akuntabilitas polisi disetujui oleh

³⁷ "Calgary's LGBTQ, BIPOC Communities Join Nationwide Protest to Defund Police | Globalnews.ca," accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7305645/calgary-defund-the-police-protest-aug-29/>.

³⁸ "'Racism Is the Pandemic:' Thousands Gather in Ottawa to Protest Anti-Black Violence amidst COVID Restrictions - The Fulcrum."

Dewan Kota pada bulan Juni 2020 dan Dewan Layanan Kepolisian pada bulan Agustus 2020. Pada tahun 2020, Dewan Kota Vancouver mengambil keputusan untuk “mengkriminalisasi kemiskinan” dan membekukan anggaran polisi, dengan alasan bahwa uang tersebut seharusnya diarahkan ke program-program sosial. Namun, direktur kepolisian provinsi British Columbia mencabut pembekuan tersebut dan mengembalikan dana sebesar \$5,7 juta kepada Departemen Kepolisian Vancouver pada awal tahun 2022. Namun, di Montreal, di tengah protes, kota itu justru menaikkan dana kepolisian pada tahun 2021, menolak permintaan untuk “mengurangi dana” polisi (SPVM).³⁹

Singkatnya, sementara beberapa yurisdiksi menolak untuk mengurangi pengeluaran polisi, yang lain menerapkan reformasi dan modifikasi polisi seperti peningkatan pengawasan, strategi keselamatan baru, penyesuaian anggaran, dan pelatihan yang bias. Sejumlah lembaga di luar pemerintah juga mengambil tindakan. Universitas, misalnya, mulai melakukan tinjauan kesetaraan. Satuan Tugas Presiden tentang Rasisme Anti-Kulit Hitam dibentuk di Universitas Concordia di Montreal pada akhir tahun 2020, dan temuannya dipublikasikan pada tahun 2022. Tinjauan serupa dimulai oleh lembaga dan perguruan tinggi lain. Banyak organisasi dan dewan sekolah bertemu dengan komunitas kulit hitam atau membuat rencana aksi anti-rasisme. Kesadaran dan tuntutan gerakan BLM

sering kali mempercepat atau memprakarsai reformasi kebijakan ini, mulai dari kepolisian hingga pendidikan.

SIMPULAN

Rasisme di Kanada sudah terjadi sejak zaman kolonial dan mengakar hingga sekarang. Kanada dikenal sebagai negara yang mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme. Namun, realitanya menunjukkan bahwa komunitas kulit hitam masih mengalami diskriminasi di berbagai sektor seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan dan sistem peradilan. Berdasarkan data yang ditemukan oleh penulis menunjukkan bahwa komunitas kulit hitam di Kanada masih mengalami hambatan rasisme sistemik yang membuat mereka mengalami ketimpangan dalam hal sosial maupun ekonomi dibandingkan dengan komunitas kulit putih.

Black Lives Matter Global Network Foundation (BLMGNF) hadir dari kemarahan bersama terhadap ketidakadilan rasial terutama kekerasan yang dialami oleh komunitas kulit hitam. BLMGNF berkembang pesat dikarenakan isu yang diangkat sangat relevan dengan kondisi terkini di berbagai negara termasuk Kanada. Kanada sendiri memiliki undang-undang mengenai hak asasi manusia, undang-undang ini melarang diskriminasi atas dasar ras, usia, jenis kelamin, asal negara atau etnis, warna kulit, orientasi seksual, ekspresi gender, status pernikahan, status keluarga, karakteristik genetik, disabilitas, pernyataan untuk pelanggaran yang telah diberikan pengampunan atau di mana penanggungan catatan telah

³⁹ “Joint Statement Re: Vancouver Police Department 2021 Operating Budget - Pivot Legal Society.”

diperintahkan. Meskipun dengan adanya undang-undang yang dibuat oleh pemerintah ini, buktinya rasisme masih terjadi terhadap ras kulit hitam hingga saat ini. Kematian George Floyd membuktikan bahwa prasangka akan ras kulit hitam masih melekat dalam norma sosial yang bahkan dalam lembaga seperti polisi pun masih sangat erat hubungannya. Adanya *Black Lives Matter Global Network Foundation* sebagai organisasi yang terus menyuarakan ketidakadilan yang dirasakan oleh ras kulit hitam menjadi bentuk adanya langkah perubahan yang dapat dianggap nyata dan memiliki pengaruh jangka panjang. Apabila dikaitkan dengan teori Gerakan Sosial, *Black Lives Matter Global Network Foundation* menjadi gerakan sosial sebagai bentuk perjuangan politik yang dilakukan secara terbuka oleh kelompok masyarakat yang merasa suaranya tidak cukup didengar oleh penguasa. Gerakan ini tidak terjadi sekali lalu selesai, melainkan merupakan proses yang berlangsung terus-menerus.

Organisasi ini juga menggunakan salah satu cara modern untuk memperluas cara untuk mendapatkan tujuannya yaitu melalui media sosial. Hal ini dapat dilihat dari awal mula organisasi yang dibentuk dari slogan gerakan *#BlackLivesMatter* itu sendiri. Perkembangan ini juga bersifat sejalan dengan perspektif konstruktivisme, dimana perspektif ini berasumsi bahwa negara bukanlah satu-satunya aktor dalam politik internasional, organisasi dan kelompok dapat mengambil peran aktor tersebut dan menunjukkan bahwa mereka dapat dapat menghasilkan perubahan.

Munculnya gerakan global dari *Black Lives Matter* menunjukkan bahwa kelompok diluar kelompok pemerintah mampu membuat sebuah perubahan, walaupun perubahan tersebut tidak mendatangkan solusi instan, diperlukan gerakan terus-menerus, tetapi tetap mendatangkan suatu perubahan.

Walaupun gerakan ini hanya mampu mengurangi rasisme yang dialami oleh komunitas kulit hitam, gerakan *Black Lives Matter* yang diadakan hampir di seluruh dunia terutama di Kanada membuat atensi publik akan permasalahan ini terus tertuju. Demontrasi yang dilakukan oleh ribuan orang di Toronto, Vancouver, Montreal, Ottawa, dan Calgary demi untuk menuntut keadilan atas kasus-kasus diskriminasi. Kampanye "*Defund the Police*" menjadi salah satu bentuk kampanye yang dilakukan agar dana kepolisian dapat dialihkan ke layanan sosial seperti kesehatan dan pendidikan. BLM Kanada juga mendirikan tempat seni *Wildseed Centre for Art and Activism*. *WildSeed* menawarkan kelas-kelas yang menggabungkan pendidikan politik dengan ekspresi artistik di samping sebagai tempat bagi para seniman kulit hitam untuk berkumpul, berkarya, dan tampil. Hal tersebut menjadi salah satu bukti kesadaran terhadap rasisme ras kulit hitam sudah mulai terjalin dan mulai melangkah kearah perubahan.

Meskipun gitu muncul kelompok penentang seperti gerakan "*All Lives Matter*" yang menganggap bahwa BLM hanya memprioritaskan satu kelompok ras. Padahal, maksud dari BLM adalah menyuarakan bahwa hidup orang kulit hitam sama

berharganya dengan yang lain, bukan lebih penting. saat ini rasisme terhadap ras kulit hitam belum bisa terselesaikan, namun perubahan terhadap rasisme ras kulit hitam sudah bergerak ke arah perubahan. Organisasi, kelompok, aktivis maupun relawan yang terinspirasi dari gerakan yang diawali oleh sebuah hashtag dan kemudian menjadi *Black Lives Matter Global Network Foundation*, sempat saat masih menyuarakan *Black Lives Matter*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleshia Faust et al., “BLACK LIVES MATTER AND THE MOVEMENT FOR BLACK LIVES,” *Social Movements, 1768-2018, Fourth Edition*, January 1, 2019, 240–53, <https://doi.org/10.4324/9780429297632-13>.
- About *Black Lives Matter Global Network Foundation*, accessed January 30, 2025, <https://blacklivesmatter.com/about/>
- About us Black Lives Matter Canada, accessed January 30, 2025, <https://www.blacklivesmatter.ca/about>
- “Black Lives Matter Canada,” accessed June 1, 2025, <https://www.blacklivesmatter.ca/>.
- Black Lives Matter, “Her Story”, 2017, accessed May 25, 2024, <https://blacklivesmatter.com/herstory/>
- “Black Lives Matter: A Look at Anti-Racism Work in Calgary Following 2020 Movement - Calgary | Globalnews.Ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/10268429/black-lives-matter-progress-calgary/>.
- “Black Lives Matter: A Look at Anti-Racism Work in Calgary Following 2020 Movement - Calgary | Globalnews.Ca.”
- “#BlackLivesMatter Hashtag Surges on Twitter after George Floyd’s Death | Pew Research Center,” accessed June 1, 2025, <https://www.pewresearch.org/short-reads/2020/06/10/blacklivesmatter-surges-on-twitter-after-george-floyds-death/>.
- “Black Lives Matter and the Struggle for Racial Justice in Canada | CMHR,” accessed June 1, 2025, <https://humanrights.ca/story/black-lives-matter-and-struggle-racial-justice-canada>.
- “CALL TO ACTION – Defund the Police in Canada - Greenpeace Canada,” accessed June 1, 2025, <https://www.greenpeace.org/canada/en/story/38830/call-to-action-defund-the-police-in-canada/>.
- “Calgary’s LGBTQ, BIPOC Communities Join Nationwide Protest to Defund Police | Globalnews.Ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7305645/calgary-defund-the-police-protest-aug-29/>.
- Canadian Journal of Public Health, 2020, accessed June 04, 2024, <https://link.springer.com/article/10.17269/s41997-020-00414-2>
- Canadian Journal of Public Health, accessed June 14, 2024, <https://link.springer.com/article/10.17269/s41997-020-00414-2>
- Charles Tilly. 2004. *Social Movements, 1768–2004*. Boulder, CO.: Paradigm Publishers.
- “CrGlobalnews.Ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7033923/black-lives-matter-protest-calgary-june-6/>.
- ‘Cry for Freedom’: Thousands Turn out to Black Lives Matter Vigil in Calgary on Saturday - Calgary | Globalnews.Ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7033923/black-lives-matter-protest-calgary-june-6/>.
- “Cry for Freedom’: Thousands Turn out to Black Lives Matter Vigil in Calgary on Saturday - Calgary | Globalnews.Ca.”
- “Demonstrators Protest Anti-Black Racism during Rallies in Toronto - Toronto | Globalnews.Ca,” accessed June 1, 2025, <https://globalnews.ca/news/7035102/toronto-anti-black-racism-protest/>.
- “Joint Statement Re: Vancouver Police Department 2021 Operating Budget - Pivot Legal Society,” accessed June 1,

- 2025,
https://www.pivotlegal.org/joint_statement_re_vancouver_police_department_2021_operating_budget.
- “Montreal Protest against Anti-Black Racism, Police Impunity Turns Violent,” accessed June 1, 2025,
<https://toronto.citynews.ca/2020/05/31/montreal-protest-against-anti-black-racism-police-impunity-turns-violent/>.
- Mohtar Mas’oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi* (Jakarta : LPJES, 1990). Hal.39
- ‘Racism Is the Pandemic:’ Thousands Gather in Ottawa to Protest Anti-Black Violence amidst COVID Restrictions - The Fulcrum,” accessed June 1, 2025,
<https://thefulcrum.ca/news/racism-is-the-pandemic-thousands-gather-in-ottawa-to-protest-anti-black-violence-amidst-covid-restrictions/>.
- R, Walcott, How the Founder of Black Lives Matter Started a Global Movement, Dazed, 2018, Accessed November 24, 2024,
<https://www.dazeddigital.com/politics/article/39587/1/black-lives-matter-founder-interview-patrisse-khan-cullors>
- “Saunders Kneels with Protesters Rallying against Anti-Black Racism,” accessed June 1, 2025,
<https://toronto.citynews.ca/2020/06/05/march-toronto-saunders-friday/>.
- “Social Movements - HIC GS,” accessed June 1, 2025, <https://www.hic-net.org/social-movements/>.
- Statistics Canada, “Visible Minority of Person”, accessed June 14, 2024,
<https://www23.statcan.gc.ca/imdb/p3Var.pl?Function=DEC&Id=45152>
- T Smith, Alicia Garza, Blackpast, 2018, Accessed November 24, 2024,
<https://www.blackpast.org/african-american-history/garza-alicia-1981/>
- T Smith, Opal Tometi, Blackpast,2020, Accessed November 24, 2024,
<https://www.blackpast.org/african-american-history/tometi-opal-1984/>
- “Thousands Gather Peacefully at Vancouver Rally in Support of George Floyd Protests,” accessed June 1, 2025,
<https://vancouver.citynews.ca/2020/05/31/vancouver-protest-george-floyd-police-brutality/>.
- “The History of Black Lives Matter Toronto and Its Momentous Fight for Change,” accessed June 1, 2025,
<https://toronto.citynews.ca/2021/02/04/the-history-of-black-lives-matter-toronto/>.
- “What Is a Social Movement? Social Movement Definitions - The Commons,” accessed June 1, 2025,
<https://commonslibrary.org/what-is-a-social-movement-social-movement-definitions/>.